

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Desain penelitian deskriptif yang dipilih untuk penelitian yang akan dilaksanakan yaitu studi kasus. Studi kasus Menurut (Hidayat Taufik, 2019) menyimpulkan bahwa Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya tarjet penelitian studi kasus adalah hal yang actual (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau. Metode deskriptif ini untuk mengukur “Penerapan terapi *Hold finger* pada pasien *post op apendisitis* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut”

B. Subyek studi kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang klien yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Diberikan pada klien yang mengalami masalah nyeri akut
 - b. Bersedia menjadi responden.
 - c. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Klien yang dirawat di ruang rawat inap kurang dari 3 hari
 - b. Klien yang mengalami penurunan kesadaran

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Terapi hold finger	<i>Hold finger</i> merupakan terapi relaksasi genggam jari pada kedua belah tangan yang dilakukan selama 3-5 menit pada saat pasien timbul rasa nyeri, dilakukan dengan posisi tidur sambil memejamkan mata dan kedua tangan berada didada yang saling menggenggam, tujuannya untuk mengurangi rasa nyeri pada bagian yang terasa nyeri.	Dilakukan sesuai sop dengan terapi hold finger selama 3 hari
Nyeri akut	Ketidaknyamanan yang disampaikan oleh pasien akibat post operasi apendisitis	Evaluasi respon nyeri pada pasien

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan saat penyusunan adalah tindakan dan evaluasi yang dilakukan pada klien dan keluarga terkait kondisi yang dialami klien. Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan, contoh menggunakan instrumen: handscoon bersih, *numeric rating scale*, wawancara pasien.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi dan wawancara pada klien, pemeriksaan fisik serta melihat rekam medis pasien

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus, kemudian mengambil data di Lantai 3 Fresia RSUD Handayani Lampung Utara Kotabumi berkolaborasi dengan CI ruangan dan membuat *Inform consent* pada keluarga klien. Setelah itu peneliti

mulai mengambil data pasien berdasarkan klien, kemudian pengkajian dan melakukan asuhan keperawatan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- 1) Mencari pasien sesuai kriteria inklusi.
- 2) *Inform consent* dari keluarga klien.
- 3) Melakukan kontrak pada klien selama 3 hari perawatan.
- 4) Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk tindakan terapi *hold finger*
- 5) Melakukan penerapan terapi *hold finger* sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi. dilakukan dengan posisi tidur sambil memejamkan mata dan kedua tangan klien berada didada yang saling menggenggam.
- 6) Melakukan evaluasi selama 3 hari pada saat oper shif dan setelah dilakukannya tindakan terapi *hold finger*
- 7) Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan terapi *hold finger*

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Lantai 3 Fresia RSUD Handayani Lampung Utara Kotabumi, Lampung. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 21 - 24 Februari 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang sudah ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Analisis data yang dilakukan penulis yaitu melakukan terapi relaksasi *hold finger* guna mengurangi Nyeri yang dirasakan pada pasien *post operasi apendisitis*.

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).
 - a) Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/resiko, setelah hal-hal berkaitan dengan penerapan terapi relaksasi *Hold Finger* untuk mengatasi nyeri akut.
 - b) Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus partisipan dengan *Inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*)
 - a) Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.
 - b) Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebarluaskan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect For Justice Inclusiveness*)

Keadilan diperlakukan sama tanpa membeda-bedakan.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus. (*Balancing Harm and Benefits*)
 - a) Meminimalisir dampak negatif/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien.
 - b) Menghentikan tindakan apabila reaksi yang tidak sesuai dengan tindakan terapi *hold finger*.